

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku dengan adanya mengolah bahan baku yang dapat mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Salah satu dari bagian perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia biasanya disebut pabrik. Pabrik adalah suatu tempat untuk proses manufacturing. Maka dalam akuntansi, persediaan merupakan barang-barang yang dapat dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual, dan persediaan dapat dibagi menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, barang yang dalam proses, juga barang jadi. Persediaan merupakan harta perusahaan yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan. Banyaknya perusahaan dalam industri, kondisi perekonomian pada saat ini suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Dengan ini kegiatan operasionalnya berupa pengelolaan persediaan bahan baku yang dapat diproses dengan bahan baku yang melalui proses produksi barang jadi yang siap untuk diedarkan atau dijual. Sektor farmasi bergerak dibidang Perusahaan Manufaktur atau industri.

Sektor farmasi memiliki peran dalam bidang kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sektor farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Sektor farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan perhitungan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan. Hal tersebut

menjadi dukungan untuk perkembangan zaman yang cepat, bisnis alat kedokteran, obat-obatan serta rumah sakit yang telah berkembang dengan pesat. Sektor farmasi juga merupakan salah satu usaha yang mengalami pertumbuhan yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring bertambahnya populasi masyarakat Indonesia membuat volume kebutuhan terhadap obat-obatan juga mengalami peningkatan. Prospek perusahaan sektor farmasi diprediksi akan semakin berkembang pesat sekarang maupun dimasa yang akan datang membuat hal ditunjang oleh pertumbuhan masyarakat indonesia yang sudah menyadari pentingnya kesehatan dan meningkatnya kemudahan akses masyarakat untuk mendapatkan kesehatan, dengan adanya pandemi covid-19 masyarakat akan butuh obat-obatan dengan menegaskan bahwa di sektor farmasi termasuk salah satu investasi yang cukup dijanjikan dimasa depan. Menurut menteri perindustrian mengatakan pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan pada 2015, namun pertumbuhan industri yang semakin maju. Bahwa sektor farmasi ini juga menjadi sektor tertinggi yang menyumbang nilai pertumbuhan ekonomi sekitar 9% setelah itu disusul oleh sektor makanan dan minuman sekitar 8%, industri logam 7% dan otomotif 5% saat ini pertumbuhan industri farmasi menjadi sektor yang terkuat dalam pertumbuhan industrinya.

Namun demikian, industri farmasi ini mengalami kenaikan yang signifikan pada kuartal tiga tahun 2020. Selain itu juga ada ketersediaan vaksin yang ditunggu-tunggu, konsumsi obat dan suplemen herbal yang dinilai penting oleh konsumen. Selama pandemi ini terdapat perubahan perilaku pembelian produk-produk farmasi dimana ketiganya produk paling sering dibeli adalah vitamin (68,8%), Multi-vitamin (57,1%) dan madu (56,3%). Frekuensi penggunaan pun cukup sering dimana 39,3% mengkonsumsi kesehatan dua

sampai tiga kali sehari dan 27,7% mengonsumsi setiap hari. Selain itu sebagai imbasnya dari pandemi covid-19 ini, banyak merk obat yang menjadi sulit dicari dipasaran. Hal ini dapat mengakibatkan 62,5% memilih untuk beralih kemerek lain sehingga loyaltas terhadap suatu brand farmasi sangat kecil. Pelaku industri didorong untuk terus berinovasi demi kelanjutan industri terutama dalam pemanfaatan teknologi digital. Semakin berkembangnya dunia usaha saat ini membuat persaingan antar perusahaan khususnya antar perusahaan sejenis akan semakin ketat. Dengan ini kinerja perusahaan dapat mengetahui perkembangan usaha yang telah dicapai dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dijadikan alat untuk mengetahui kelemahan perusahaan dalam periode yang diinginkan. Pentingnya dalam menganalisa suatu laporan keuangan secara menyeluruh adalah untuk menilai perbandingan saldo yang dipandang berkaitan, yang dapat mencerminkan posisi laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

. Suatu perusahaan yang dapat dipandang calon investor sebagai perusahaan yang baik, maka dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik. Maka akan dilakukan dengan analisis kinerja keuangan sektor farmasi dengan menggunakan yang pertama rasio profitabilitas yang dalam penelitian ini menggunakan ROE dan EPS. Hal ini dikarenakan *Return On Equity* dan *Earning Per Share* bisa dijadikan sebagai acuan peningkatan laba perusahaan untuk periode berikutnya. Yang kedua rasio solvabilitas atau leverage yang digunakan oleh peneliti menggunakan *Total Debt To Equity Ratio* (DER) yang dijadikan sebagai perbandingan antara hutang dan ekuitas yang ada diperusahaan. Yang ketiga rasio likuiditas yang mana peneliti menggunakan *Current Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang harus dipenuhi.

Penelitian dapat dilakukan terhadap perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun dari tahun 2015 sampai 2019, maka penulis melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, adalah :

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur (Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019) ?
2. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur (Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019) ?
3. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur (sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019) ?
4. Apakah *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan manufaktur (sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019) ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham pada Perusahaan

Manufaktur (sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019).

2. Melakukan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur (sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019).
3. Melakukan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur (sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019).
4. Melakukan pengujian untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur (sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019).

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui permasalahan sesungguhnya yang terjadi yang sedang dihadapi oleh perusahaan terkait penelitian ini. Serta dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai rasio keuangan. Secara khusus penelitian ini sebagai sarana pelatihan untuk dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh rasio keuangan

terhadap return saham yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan serta referensi bagi penulis selanjutnya.

2. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan yaitu:

- a. Sebagai masukan untuk pengambilan laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan perusahaan.
- b. Diharapkan mampu menghindari resiko yang cukup besar terhadap investasi.

3. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi para investor mengenai return saham dan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dapat menjadi rekomendasi untuk pembuatan kebijakan baru dalam berinvestasi.

4. Manfaat bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya. Maka mengenai nilai perusahaan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan.